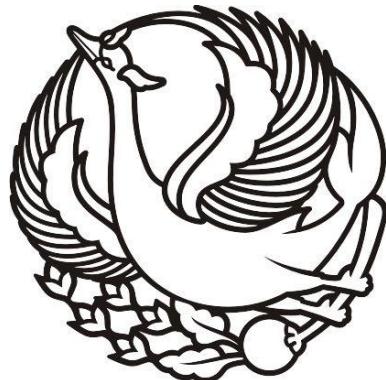


**RIMONG, GENDHING KETHUK 4 ARANG
MINGGAH 8 LARAS PELOG PATHET NEM,
MRABOT:
KAJIAN GARAP KENDANGAN**

SKRIPSI KARYA SENI



Diajukan oleh.

WIJANG PRAMUDHITO
NIM 16111129

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

**RIMONG, GENDHING KETHUK 4 ARANG
MINGGAH 8 LARAS PELOG PATHET NEM,
MRABOT:
KAJIAN GARAP KENDANGAN**

SKRIPSI KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Karawitan
Jurusan Karawitan



Diajukan oleh.

WIJANG PRAMUDHITO
NIM 16111129

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

PENGESAHAN

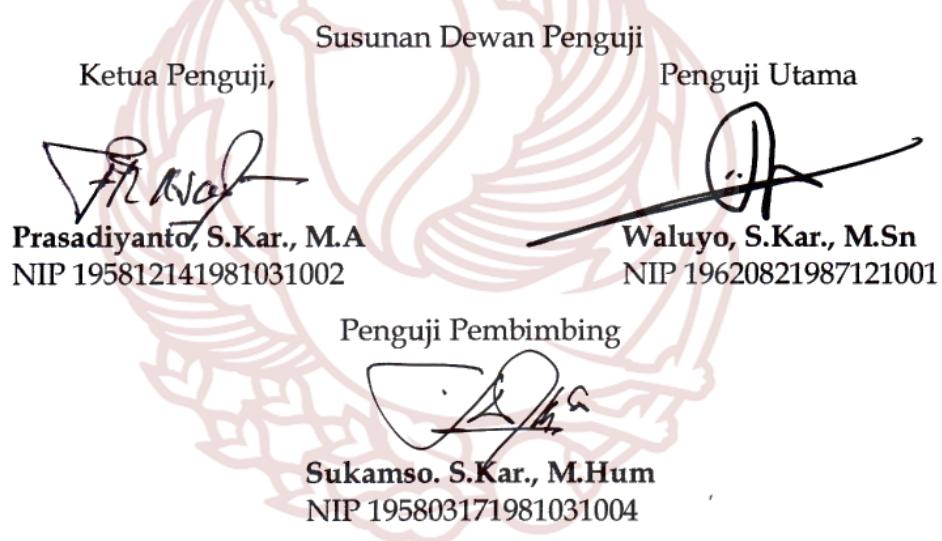
Skripsi Karya Seni

**RIMONG, GENDHING KETHUK 4 ARANG MINGGAH 8 LARAS
PELOG PATHET NEM, MRABOT: KAJIAN GARAP KENDANGAN**

disusun oleh

Wijang Pramudhito
NIM 16111129

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
pada tanggal 4 Februari 2021



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Walau berat, hidup harus terus berjalan. Apapun yang terjadi,
tetap semangat.

“Wijang Pramudhito”



Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Ayahanda Yuni Harjono
- Ibunda Suwasti
- Para dosen dan teman-teman tercinta
- Almamaterku ISI Surakarta

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Wijang Pramudhito
NIM : 16111129
Tempat, tanggal lahir : Purworejo, 19 April 1998
Alamat : Kedander RT 03/05, Desa Maron, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo
Prodi : S1 Seni Karawitan
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya seni saya yang berjudul "*Rimong, Gendhing Kethuk 4 Arang Minggah 8 Laras Pelog Pathet Nem, Kajian Garap Kendangan*" adalah benar benar hasil karya sendiri, saya sajikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bukan plagiasi. Jika di kemudian hari dalam skripsi karya seni ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya serta dipenuhi rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 29 Januari 2021
Penulis,



ABSTRACT

This thesis of this work of art attempts to present and analyze the Javanese drumming of gending garap klenengan with the vocabulary sequence of gending Rimong, Moncer Alus, Ayak-Ayak, Srepeg. The two problems raised in this thesis of this artwork are: (1) how to work the drums on the gending; and (2) why the five repertoires of the gending are presented in sequence in one karawitan work. These two problems are studied based on the rules of the musical instrument kendangan, the concept respectively, and the concept of mrabot. Research data were collected through literature studies, document studies, and interviews with a number of music artists.

The results showed that the gending Rimong, Moncer Alus, Ayak-Ayak, and Srepeg had different shapes and types, including: gendhing, ladrang, ayak-ayak, and srepeg. Each of these pieces a part from having their own character and sense of life, also has a different type, wiledan, and taste of the Javanese drum. The first three repertoires of repertoire are basically not sequences of gending that are interwoven in one piece of Javanese musical work in general. The existence of the characters of the gending and the kendangan are combined in a unit sequence, intended to present the various forms, types, wiledan, and taste of the Javanese drums in one musical concert.

Keywords: kendangan, mrabot, gending.

ABSTRAK

Skripsi karya seni ini berusaha menyajikan dan menganalisis kendangan gending *garap klenengan* dengan urutan vokabuler gending: *Rimong*, *Moncer Alus*, *Ayak-Ayak*, *Srepeg*. Dua permasalahan yang diajukan dalam skripsi karya seni ini adalah: (1) bagaimana *garap* kendangan pada gending tersebut; dan (2) mengapa kelima repertoar gending tersebut disajikan secara berurutan dalam satu *garap* karawitan?. Dua permasalahan ini dikaji berdasarkan kaidah-kaidah musical kendangan, konsep *mungguh*, dan konsep *mrabot*. Data-data penelitian dikumpulkan melalui studi pustaka, studi dokumen, dan wawancara kepada sejumlah seniman karawitan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gending *Rimong*, *Moncer Alus*, *Ayak-Ayak*, dan *Srepeg* memiliki bentuk dan jenis yang berbeda, meliputi: *gendhing*, *ladrang*, *ayak-ayak*, dan *srepeg*. Masing-masing gending tersebut selain memiliki karakter dan rasa hayatan tersendiri, juga memiliki jenis, *wiledan*, dan rasa kendangan yang berbeda. Ketiga repertoar gending yang pertama pada dasarnya bukan merupakan urutan gending yang terjalin dalam satu kesatuan *garap* karawitan Jawa pada umumnya. Keberadaan karakter gending dan kendangan tersebut dipadukan dalam satu urutan sajian, dimaksudkan untuk menghadirkan bentuk, jenis, *wiledan*, dan rasa kendangan yang bervariasi dalam satu kesatuan konser karawitan.

Kata Kunci: kendangan, *mrabot*, gending

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkah dan karunia yang diberikan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi karya seni ini. Penulis menyadari, skripsi karya seni ini tidak akan terwujud tanpa ada dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan rasa hormat penulis sampaikan kepada Bapak Rusdiyantoro, S.Kar., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Karawitan sekaligus Pembimbing Akademik penulis, Bapak Waluyo, S.Kar., M.Sn. selaku Ketua Jurusan dan Bapak Sukamso, S.Kar., M.Hum., selaku Pembimbing yang telah memberi wawasan akademik, saran-saran, dan motivasi. Tidak lupa ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada semua dosen Jurusan Karawitan.

Penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Bapak tercinta Yuni Harjono, Ibu tercinta Suwasti, Kakak tercinta Niken Ardhaneswari atas segala nasehat, motivasi, dukungannya dan doha restu yang senantiasa dipanjatkan setiap waktu. Tidak lupa juga berterima kasih kepada partner hidup saya Niken Ayu Febriani yang senantiasa menemani dan selalu memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi karya seni ini.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan ke teman-teman kelas pengrawit yang telah bekerjasama dalam kelas perkuliahan dan selalu memberi motivasi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi karya seni. Tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada seluruh narasumber yang telah berkontribusi dalam membagikan informasi yang terdapat pada skripsi karya seni ini.

Penulis menyadari tulisan ini merupakan sebuah pijakan awal yang jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis minta maaf atas segala kekurangan baik dalam hal teknik penyajian maupun yang bersifat substansial. Segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima demi lebih baiknya kertas penyajian ini. Dengan segala kekurangan, semoga kertas penyajian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi dunia karawitan.

Surakarta, 29 Januari 2021

Wijang Pramudhito

DAFTAR ISI

ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
CATATAN UNTUK PEMBACA	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gagasan	8
C. Tujuan dan Manfaat	11
D. Tinjauan Sumber	12
E. Kerangka Konseptual	16
F. Metode Kekaryaan	17
1. Rancangan Karya Seni	18
2. Jenis dan Sumber Data	18
a. Jenis Data	18
b. Sumber Data	18
1. Narasumber	19
2. Aktivitas atau Peristiwa	19
3. Dokumen	19
3. Teknik Pengumpulan Data	19
a. Studi Pustaka	20
b. Observasi	21
c. Wawancara	22
4. Teknik Analisis Data	24
5. Penulisan Hasil Analisis Data	24
G. Sistematika Penulisan	24
BAB II PROSES PENGGARAPAN GENDING RIMONG MRABOT	26
A. Tahap Persiapan	26
1. Orientasi	26
2. Observasi	27
B. Tahap Penggarapan	28
1. Eksplorasi	29
2. Improvisasi	29
a. Tahap Persiapan Mandiri	30
b. Latihan Kelompok	30
c. Latihan Bersama	31
3. Evaluasi	31

BAB III KAJIAN GARAP KENDANGAN GENDING	
RIMONG MRABOT	33
A. Tinjauan umum gending-gending dalam <i>Rimong mrabot</i>	37
B. Tinjauan Bentuk dan Struktur Gending	37
a. <i>Rimong</i>	37
b. <i>Moncer Alus</i>	41
c. <i>Ayak-Ayak Manyura</i>	42
d. <i>Srepeg Tunggal Jiwa</i>	43
e. <i>Palaran</i>	44
C. <i>Garap</i> Gending	45
1. Jalan Sajian	45
2. Tafsir Irama/ <i>Laya</i>	46
3. <i>Garap</i> Kendangan	48
a. <i>Merong Gending Rimong</i>	48
b. <i>Inggah Gending Rimong</i>	52
b.1. <i>Garap Kosek Alus</i>	52
b.2. <i>Garap Kendang Ciblon</i>	53
c. <i>Ladrang Moncer Alus</i>	54
d. <i>Ayak-ayak Manyura</i>	61
e. <i>Srepeg Tunggal Jiwa</i>	63
f. <i>Palaran Dhandhanggula Gagat Enjang</i>	67
BAB IV REFLEKSI KEKARYAAN	68
A. Tinjauan Kritis Kekaryaan	68
B. Hambatan	69
C. Penanggulangan	70
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
KEPUSTAKAAN	
DISKOGRAFI	
NARASUMBER	
GLOSARIUM	
LAMPIRAN	
BIODATA	

KEPUSTAKAAN

Adi Saputro, Gino. "Deskripsi Penulisan Gendhing-Gendhing Tradisi". Tugas Akhir. Surakarta: ISI Surakarta. 2010.

Boediono, Hadi. "Pembentukan Sekaran Kendangan Matut Dalam Garap Kendang Ciblon Karawitan Jawa". Surakarta: DIPA ISI Surakarta. 2012.

Darsono. "Garap Mrabot Gendhing Onang-Onang, Rara Nangis, Jingking, Ayak-Ayakan, Srepeg, Palaran". Surakarta: DUE Like STSI Surakarta. 2002.

Diarti. "Garap Malik dalam Gending Surakarta". Surakarta: Skripsi ISI Surakarta. 2001.

Hastanto, Sri. "Konsep Pathet dalam Karawitan Jawa". Surakarta: ISI Press. 2009.

Martopangrawit. "Pengetahuan Karawitan". Surakarta: Dewan Mahasiswa Akademi Seni Karawitan Indonesia. 1996.

Mloyowidodo. "Gendhing-gendhing Jawa Gaya Surakarta Jilid I, II, & III". Surakarta: ASKI Surakarta. 1976.

Pradjapangrawit. "Serat Sujarah Utawi Riwayating Gamelan Wedhapradangga (Serat Saking Gothe) Jilid I-VI". Surakarta: STSI Surakarta. 1990.

Sabdo Aji, Ananto. "Deskripsi Penulisan Gendhing-Gendhing Tradisi". Tugas Akhir. Surakarta: ISI Surakarta. 2017.

Santoso. "Palaran Di Surakarta". Surakarta: SUB PROYEK ASKI. 1979.

Sosodoro, Bambang. "Mungguh Dalam Garap Karawitan Gaya Surakarta". Surakarta: Laporan Penelitian. 2009

Sukamso. "Balungan Nibani Sebuah Misteri" Surakarta: DUE Like STSI Surakarta, 2003.

Supanggah, Rahayu. "Bothèkan Karawitan II: Garap". Surakarta: ISI Press. 2007.

Suraji. "Garap Kendhang Inggah Kethuk 8 Gendhing-Gendhing Klenengan Gaya Surakarta Sajian Irama Wiled". Surakarta: DUE Like STSI Surakarta, 2001.

Triningsih, Sinta. "Kendangan Pamijen Pada Gending-Gending Klenèngan Gaya Surakarta" Surakarta: ISI Surakarta, 2011.

